

SKRIPSI

**PRODUKSI HIJAUAN PADA PASTURA ALAMI
DI KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

*FORAGE PRODUCTION IN NATURAL PASTURES IN
PAMPANGAN SUB-DISTRICT OGAN KOMERING ILIR
DISTRICT*



**Putri Indah Sari
05041181823009**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SUMMARY

Putri Indah Sari. Forage Production in Natural Pastura in Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. (Guided by **MUHAKKA**).

The pastures in Pampangan sub-district are quite extensive with potentially extensive forage for animal feed and high productivity of their animals. This condition has shown great potential for livestock business development. Therefore, a study on the production of forage for livestock on natural pastures in Pampangan Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency is required. The research was conducted in the Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University. Forage production was measured using the systematic method, which is random sampling using a 1 m² quadrant instrument. The sampling location was divided into three zones, namely zone A (Pampangan) zone B (Bangsal) zone C (Menggeris). Parameters observed were forage vegetation, forage production and pasture capacity.

The results showed that there are thirteen types of forage vegetation in buffalo pastures in Pampangan Subdistrict, which include Kumpai minyak (*Hymenache ampexicaulis*), Rumpuk Peking (*Agrostis stolonifera*), Suket reketek (*Brachiaria eruciformis*), Kumpai padi (*Oryza rufipogon*), Brabahan (*Brachiaria reptans* L), Kehkehan Lembut (*Limnophila erecta*), Purun tikus (*Eleocharis duclis*), Kiambang (*Salvinia molesta*), Telepuk padi (*Nymphaea adorata*), Enceng Gondok (*Eichhornia crassipes*), Selokan rapuh (*Scirpus schoenoides retz*), Alga Coklat (*Agrostis stolonifera*), Sunduk welut (*Fimbristylis miliacea* L). The fresh forage production is known to be 10080 g/m² or 1.8 kg/m². while the average forage production based on the amount that appears in the sample plots is 0.08 kg/m² or 0.8 tons/ha in one harvest. The annual carrying capacity of the natural pasture in Pampangan Sub-district, Ogan Komering Regency is 2.18 ST/ha.

Keywords : Buffalo, Forage Production, Grazing, Forage Vegetation and Capacity

RINGKASAN

PUTRI INDAH SARI. Produksi Hijauan Pada Pastura Alami di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **MUHAKKA**).

Padang penggembalaan di Kecamatan Pampangan memiliki lahan penggembalaan yang cukup luas dengan potensi hijauan yang melimpah dan produktivitas ternak yang baik. Kondisi inilah yang sangat potensial untuk pengembangan usaha peternakan. Maka dari itu, perlu dilakukannya pengkajian Produksi hijauan pada pastura alami di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Desember tahun 2022 di areal padang penggembalaan alami di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan dan Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pengukuran produksi hijauan dilakukan dengan metode sistematis yaitu pengambilan sampel menggunakan kuadran ukuran 1 m² secara acak. Titik lokasi pengambilan sampel dibagi menjadi tiga zona yaitu zona A (Desa Pampangan), zona B (Desa Bangsal), Zona C (Desa Menggeris). Parameter yang diamati adalah vegetasi hijauan, produksi hijauan dan kapasitas tampung padang penggembalaan.

Hasil menunjukkan bahwa vegetasi hijauan di areal padang penggembalaan ternak kerbau di Kecamatan Pampangan ditemukan 13 jenis vegetasi hijauan rawa lebak yaitu rumput Kumpai minyak (*Hymenache ampexicaulis*), Rumput Peking (*Agrostis stolonifera*), Suket reketek (*Brachiaria eruciformis*), Kumpai padi (*Oryza rufipogon*), Brabahan (*Brachiaria reptans L*), Kehkehan Lembang (*Limnophila erecta*), Purun tikus (*Eleocharis acicularis*), Kiambang (*Salvinia molesta*), Telepuk padi (*Nymphaea odorata*), Enceng Gondok (*Eichhornia crassipes*), Selokan rapuh (*Scirpus schoenoides retz*), Alga Coklat (*Agrostis stolonifera*), Sunduk welut (*Fimbristylis miliacea L*). Produksi segar hijauan sebesar 10080 g/m² atau 1,8 kg/m². Rata-rata produksi hijauan berdasarkan jumlah muncul pada petak cuplikan sebesar 0,08 kg/m² atau 0,8 ton/ha dalam satu kali panen. Kapasitas tampung di Areal padang penggembalaan alami Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebesar 2,18 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹.

Kata Kunci : Kerbau, Produksi Hijauan, Padang Penggembalaan, Vegetasi Hijauan dan Kapasitas Tampung.

**PRODUKSI HIJAUAN PADA PASTURA ALAMI
DI KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

***FORAGE PRODUCTION IN NATURAL PASTURES IN
PAMPANGAN SUB-DISTRICT OGAN KOMERING ILIR
DISTRICT***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Putri Indah Sari
05041181823009**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**PRODUKSI HIJAUAN PADA PASTURA ALAMI DI
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Putri Indah Sari
05041181823009**

Indralaya, 12 September 2023

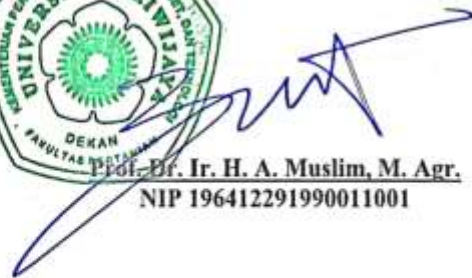
Pembimbing



Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si.
NIP. 196812192000121001



**Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian**



Prof. Dr. Ir. H. A. Muslim, M. Agr.
NIP 196412291990011001

Skripsi berjudul "Produksi Hijauan Pada Pastura Alami di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Putri Indah Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 September 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si.
NIP. 196812192000121001

Ketua


(.....)

2. Dr. Riswandi, S.Pt, M.Si.
NIP. 196910312001121001

Sekretaris


(.....)

3. Dr. Agr. Asep Indra M.Ali, S.Pt., M.Si.
NIP. 197605262002121003

Penguji


(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan



Prof. Dr. Rizki Palupi, S.Pt, M.P.
NIP. 197209162000122001

Indralaya, 12 September 2023
Koordinator Program Studi Peternakan



Prof. Dr. Rizki Palupi, S.Pt, M.P.
NIP. 197209162000122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Indah Sari

NIM : 05041181823009

Judul : Produksi Hijauan Pada Pastura Alami di Kecamatan Pampangan
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2023



Putri Indah Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 20 juni 2000, merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Saripudin dan Ibu Darmawati.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu SDN 2 Pampangan diselesaikan pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Pampangan yang diselesaikan pada tahun 2015, sekolah menengah atas di SMAN 1 Pampangan yang di selesaikan pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif dalam di Himpunan Mahasiswa Peternakan Unsri (HIMAPETRI) sebagai anggota aktif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Produksi Hijauan Pada Pastura Alami di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan Ucapan Terima kasih Penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H.A. Muslim, M. Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Muhakka S.Pt., M.Si sebagai Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik atas kesabaran serta bantuan dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak awal penulis tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Peternakan Universitas Sriwijaya serta sejak awal perencanaan, pelaksanaan dan analisa hasil penelitian sampai penyusunan dan penulisannya ke dalam bentuk skripsi ini.

Kemudian ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P selaku Ketua Jurusan Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Agr. Asep Indra M.Ali, S.Pt., M. Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukkan dalam menyelesaikan skripsi juga kepada Bapak Arfan Abrar, S. Pt., M. Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Program Studi Peternakan tahun ajaran 2018-2021. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh Dosen Jurusan Peternakan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengalaman, ilmu dan pencerahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.


Terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda SariPudin dan Ibunda Darmawati yang telah merawat dan mendidik serta memberikan kecukupan kepada penulis hingga saat ini, juga kepada kakak-kakak tersayang Hendra Firmansyah, Hardiansyah, Alhadi Trisna dan Ke tiga Ayuk Ipar Saya Revi Suzana, Evi Tamala, Rini Fatmareta, dan terimakasih juga kepada keponakan- keponakan saya karna selalu menjadi mood

booster dalam mengerjakan Skripsi ini serta seluruh anggota keluarga besar yang telah memberikan do'a, dorongan semangat, bantuan baik moril maupun materil dan dukungannya kepada penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Neny Afridayanti, S.Pt selaku analis laboratorium Nutrisi Makanan Ternak Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, ucapan terima kasih kepada Bapak Mantap Brata Putra yang telah membantu dalam proses administrasi sejak penulis tercatat sebagai mahasiswa peternakan sampai berlangsungnya terbentuknya skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Faisol selaku ketua Kelompok Peternakan dan kepada Kepala Balai Pertanian dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir beserta jajaran yang telah membantu selama penelitian berlangsung.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan untuk tim penelitian Nurul, Olsa, Salmi, Talitha dan Deby atas kerjasama selama penelitian berlangsung, dan terima kasih untuk seluruh teman seperjuangan Peternakan Angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi kepada penulis. Penulis menyadari dengan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga skripsi jauh dari sempurna. Namun penulis telah berusaha mengikuti segala ketentuan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat bagi kita semua, khususnya di bidang Peternakan.

Bejalaya, November 2023


Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTARTABEL.....	xiii
DAFTARLAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1. 3. Hipotesis.....	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Kerbau	3
2.2. Produksi Hijauan.....	4
2.3. Padang Pengembalaan.....	5
2.4. Produktivitas Padang Pengembalaan	6
2.5. Kapasitas Tampung.....	7
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	9
3.1. Waktu dan Tempat	9
3.2. Alat dan Bahan.....	9
3.2.1. Alat.....	9
3.2.2. Bahan	9
3.3. Metode Penelitian.....	9
3.4. Cara Kerja	9
3.4.1. Penentuan Titik Lokasi Pengambilan Sampel.....	9
3.4.2. Pengambilan Sampel.....	10
3.4.3. Perhitungan Bahan Kering Sampel Hijauan	10
3.5. Perubahan Yang di Amati	10
3.5.1 Produksi Hijauan Segar	10
3.5.2. Jenis-Jenis Vegetasi Padang Pengembalaan	10
3.5.2.1.Produksi Hijauan	11

3.5.2.2. Produksi Kumulatif Hijauan.....	11
3.5.3. Kapasitas Tampung	11
3.6. Sumber Data.....	12
3.6.1. Analisis Data	12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	13
4.2 Jenis-Jenis Vegetasi	15
4.3. Produksi Hijauan.....	19
4.4. Kapasitas Tampung Padang Penggembalaan.....	22
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	24
5.1. Kesimpulan	24
5.2. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 3.1.(a). Tampilan menu aplikasi GPS Essentials, (b) Tampilan titik koordinat pengambilan sampel	14
Gambar 4.1. Peta Lokasi Pengambilan Sampel di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1. Batas Wilayah Kecamatan Pampangan.....	13
Tabel. 4.2. Jenis- jenis Vegetasi di Lahan Rawa Kecamatan Pampangan.....	15
Tabel. 4.3. Produksi Hijauan Berdasarkan Berat Segar	19
Tabel. 4.4. Produksi Hijauan Berdasarkan Berat Kering.....	21
Tabel 4.5. Produksi Hijauan di Padang Pengembalaan Berdasarkan Kapasitas Tampung	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Populasi Ternak Kerbau Kecamatan Pampangan 2023	28
Lampiran 2. Produksi Hijauan di Padang Pengembalaan Desa Pampangan	29
Lampiran 3. Produksi Hijauan di Padang Pengembalaan Desa Bangsal	31
Lampiran 4. Produksi hijauan di Padang Pengembalaan Desa Menggeris	33
Lampiran 5. Produksi Hijauan Berdasarkan Desa Pengamatan.....	35
Lampiran 6. Rata- rata Produksi Hijauan Segar.....	36
Lampiran 7. Produksi Hijauan Rawa Berdasarkan Berat Segar dan Rata-rata Hijauan	37
Lampiran 8. Produksi Hijauan Berdasarkan Bahan Kering	38
Lampiran 9. Perhitungan Kapasitas Tampung Padang Pengembalaan	39
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pakan utama bagi ternak ruminansia adalah hijauan. Namun, jumlah hijauan yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah dan kebutuhan ternak yang ada. Seiring berjalannya waktu, konversi lahan untuk perkebunan, jalan raya, industri, dan produksi tanaman pangan telah mengakibatkan penurunan produksi hijauan. Saat ini, sebagian besar hijauan pakan ternak dan padang penggembalaan diproduksi di lahan rawa (Humpreys, 2001).

Upaya yang dilakukan oleh peternak tradisional untuk menyediakan pakan ternak salah satunya adalah dengan penggunaan rumput rawa sebagai pengganti secara langsung dengan sistem gembala (diangon) atau sebagai sumber hijauan pakan ternak (rumput potong). (Fariani dan Evitayani, 2008).

Indonesia memiliki lahan rawa lebak yang melimpah dimana berfungsi sebagai area penggembalaan dan sumber pakan ternak. Diperkirakan 13,3 juta hektar lahan rawa lebak di Indonesia, yang terbagi atas 3,0 juta hektar rawa lebak dalam, 6,07 juta hektar rawa lebak tengahan, dan 4,2 juta hektar rawa lebak dangkal. Wilayah ini tersebar di Irian Jaya, Kalimantan, dan Sumatera.

Lahan rawa lebak di Sumatera Selatan mempunyai banyak potensi pengembangan. Sekitar 14,7 juta hektar lahan jenis ini terdapat di Indonesia yang dimana 1,1 juta hektar di antaranya terdapat di Sumatera Selatan yang terletak di wilayah hilir sungai Musi, Sungai Komering dan sungai Ogan (Syarkowi dkk. 1992). Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan dataran rendah dengan hamparan yang sangat luas. Sebanyak 25% wilayahnya terdiri dari dataran dan 75% berupa perairan yang ditumbuhi rumput kumpai tembaga (*Hymenachne acutigluma*). Terdiri dari jenis tanah podsolik dan aluvial. Tanah alluvial berada di Daerah Aliran Sungai (DAS) yang tersebar di seluruh Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kerbau Pampangan sebagai sumber daya genetik ternak lokal merupakan jenis kerbau lokal Indonesia yang telah dikembangkan secara turun temurun. Ciri kerbau Pampangan adalah memiliki keseragaman bentuk fisik yang khas dibandingkan dengan kerbau lokal dan kerbau asli lain. Sejak dahulu sebagai penghasil susu dan daging yang baik, kerbau sangat berharga bagi para petani di pedesaan. Di Sumatera Selatan, para petani mengolah susu kerbau dan menjualnya dalam bentuk gula puan dan minyak samin. (Hasinah, 2011).

Sistem pemeliharaan ternak kerbau di Kecamatan Pampangan yaitu semi intensif yang dilepas pada siang hari dan dikandang pada malam hari. Padang penggembalaan di Kecamatan Pampangan memiliki lahan penggembalaan yang cukup luas dengan potensi hijauan yang melimpah dan produktivitas ternak yang baik. Kondisi inilah yang sangat potensial untuk pengembangan usaha peternakan. Maka dari itu, perlu dilakukannya pengkajian produksi hijauan pada pastura alami di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui produksi hijauan pada pastura alami di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3. Hipotesa Penelitian

Diduga Produksi hijauan pada pastura alami di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir memenuhi kebutuhan ternak kerbau melebihi jumlah kerbau yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (BPSPSS)., 2016. *Sumatera Selatan dalam angka 2016*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Blakely, J dan Bade, D.H., 1998. Ilmu Peternakan. Edisi ke-empat. Gajah Mada University Press.
- Budiasa, I. K. M. 2005., Ketersediaan Hijauan Sumber Pakan Sapi Bali Berdasarkan Pemanfaatan Lahan dan Topografi Berbeda di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali. Tesis. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor,
- Direktorat Perluasan Areal., 2009. Pedoman Teknis Perluasan Areal Padang Pengembalaan. Direktorat Perluasan Areal. Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air Departemen Pertanian.
- Fariani, A., dan Evitayani. 2008., Potensi Rumput Rawa sebagai pakan ruminansia : produksi, daya tampung dan kandungan fraksi seratnya. Padang: kampus limau manis. Universitas Sriwijaya. *Jurnal Indonesia Tropik Animal Agriculture*. 33: 299-304
- George MR, William F, McDougald N., 2020. *Chapter 8 Grazing Management in: Ecology and management of annual Rangelands* <http://rangelandarchive.ucdavis.edu/files/252897.pdf>
- Habaora, F., Fuah, A., Abdullah, L., Priyanto, R., Yani, A., Purwanto, B.2020.Botanical Composition and Carrying Capacity in Various Agroecosystems on The Timor Island, *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. No.2 (08),pp:72-79
- Hae, V., Kleden, M. M., Temu, S. T. 2020. Production, Botanical Composition and Crrying Capacity of Forage in Native Grassland at Early Dry Season. *Jurnal Nukleus Peternakan*. 7(i), pp. 14-22
- Hambakodu, M., Jeni, P.W., Merry, C.N., Umbu, A.R.A., Elvis, P.R., and Alfons, H.T. 2021. Identification of forage for livestock in agricultural land and grazing fields, Haharu District, East Sumba Regency. *Journal of Tropical Animal Husbandry Science and Technology*, 8(1), pp. 43-50.
- Humphreys LR. 2001. *Tropical pasture utilization*. Cambridge university Press. Cambridge.
- Harris W, Brougham RW. 1967. Some Factors affecting Change In Botanical Composition In A Rye Grass-White Clover Pasture Under Continuous Grazing. New Zealand. *Journal of agriculture Research* 11(1):15-38.

- Hasinah. H. dan E. Handiwirawan. 2011. Keragaman genetic ternak kerbau di Indonesia. *Prosiding lokakarya nasional*. Pusat penelitian dan pengembangan peternakan, Bogor.
- Junaidi, M. & Sawen, D., 2010. Keragaman Botanis dan Kapasitas Tampung Padang Penggembalaan Alami di Kabupaten Yapen. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 5 No.2(93), pp. 92-97.
- Kencana, S., 2000. *Habitat rusa timor (cervus timorensis) dan kapasitas tampung padangan alam taman buru Pulau Rumberpon Manikwari*. Tesis Universitas Cenderawasih.
- Kleden MM, Ratu MRD, Randu MDS. 2015. Kapasitas Tampung Hijauan Pakan dalam Areal Perkebunan kopi dan Padang Rumput Alam di Kabupaten Flores Timur NTT. *Jurnal Zootek("Zootrek"Journal)*. 35 (2): 340- 350
- Manu, A., 2007. Productivity of West Timor Sabana. *Pastura ; Journal of Tropical Forage Science*, 3(1), pp. 25-29
- Muhajirin, Despal, Khalil.2017. *Pemenuhan Kebutuhan Nutrien Sapi Potong Bibit Yang Digembalakan di Padang Mengatas*. Buletin Makanan Ternak, 104(1):9-20
- Mullik, M. L. 2011. Sistem Produksi Sapi Gembala Berkelanjutan. Integrasi IklimTanah-Tanaman-ternak. Undana Press, Kupang.
- Natasasmita, A dan Mudikdjo, K., 1980. Beternak Sapi Pedaging dalam Rangka Penataan Rural Credit Project BRI Angkatan II. Unit Penataran Rural Credit Project-BRI. Jakarta.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Prawiradiputra, B.R., 2007. Kirinyuh (*Chromolaena odorata* (L.) R.M kig dan H.Robinson): Gulma Padang Rumput yang Merugikan. *Wartazoa* 17: 46-52
- Rukmana R. 2003. Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha. Aneka Ilmu. Semarang.
- Said S. dan B. Tappa. 2009. Perkembangan Kerbau Belang ("Tedong Bonga") di Puslit Bioteknologi Lipi Cibinong, Jawa Barat dengan Teknologi Reproduksi. Prosiding Seminar dan Lokal karya Nasional Usaha Ternak Kerbau Peningkatan Peran Kerbau dalam Mendukung Kebutuhan Daging Nasional. Tana Toraja, 24-26 Oktober 2008. Puslitbang Peternakan bekerja sama dengan Direktorat Perbibitan Ditjen Peternakan, Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemda Kabupaten Tana Toraja.Bogor. Hlm : 18-25.

- Saking, N., & Qomariyah, N. (2017). Identifikasi hijauan makanan ternak (HMT) lokal mendukung produktivitas sapi potong di Sulawesi Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner* (pp. 558-565).
- Sawen D, Junaidi M. 2011. *Potensi padang penggembalaan alam pada dua kabupaten di Provinsi Papua Barat*. Seminar Nasional.
- Susilawati E. dan Bustami. 2009. Pengembangan Ternak Kerbau di Provinsi Jambi. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Peningkatan Peran Kerbau dalam Mendukung Kebutuhan Daging Nasional*. Tana Toraja, 24- 26 Oktober 2008. Puslitbang Peternakan bekerja sama dengan Direktorat Perbibitan Ditjen Peternakan, Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemda Kabupaten Tana Toraja. Bogor. Hlm. : 11-17.
- Tarmudji, K. Kateren, D. D. Siswansyah dan Achamd. 2007. Studi Pendahuluan Peternakan Kerbau Rawa dan Identifikasi Parasit Darahnya di Kalimantan Selatan. *Penyakit Hewan* vol. xxii No. 40, Semester II, Th. 1990.